

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbicara masalah bisnis, dunia bisnis dikaitkan dengan dunia usaha masing-masing orang. Dunia usaha adalah berkaitan erat dengan keuntungan, dimana setiap orang yang memiliki usaha atau perusahaan pasti mengharapkan keuntungan yang lebih dari usahanya tersebut. Baik perusahaan jasa, dagang maupun industri atau manufaktur memiliki strategi bisnis agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Namun keberhasilann sebuah perusahaan tidak lepas dari peran manajemen yang baik dan tentu paham mengenai dunia bisnis agar apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat terpenuhi berupa laba yang besar.

Laba akan diperoleh apabila manajemen dan organisasi-organisasi yang ada didalamnya bekerja dengan baik, dan yang paling utama adalah tertata dan terkontrolnya keuangan perusahaan dengan baik. Agar keuangan dari suatu perusahaan dapat terkontrol dengan baik, maka diperlukanlah sebuah pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi dalam periode tertentu yang biasa kita kenal dengan istilah akuntansi. Simamora (2000: 4) mendefinisikan akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian kajian-kajian ekonomi suatu organisasi (perusahaan atau bukan perusahaan) kepada pemakai informasi akuntansi yang berkepentingan baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.

Seperti halnya perusahaan tempat penelitian penulis, PT. Rim Tours and Travel, sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang jual beli tiket pesawat. Salah satu upaya untuk meningkatkan laba, perusahaan ini menerapkan sistem penjualan secara tunai dan kredit. Karena sumber pendapatan kas terbesar berasal dari penjualan tunai dan dari penerimaan piutang, perusahaan berharap dengan memberikan piutang maka akan meningkatkan penjualan. Pasti ada resiko yang akan dihadapi dalam memberikan penjualan secara kredit, salah satunya adalah berbagai perilaku konsumen yang menunda-nunda pembayaran, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam penagihan piutang.

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Mohamad selaku karyawan dalam wawancaranya dengan penulis, selama hampir 3 tahun perusahaan ini beroperasi, terdapat piutang yang sulit untuk tertagih karena untuk menentukan berapa jumlah pasti piutang sulit ditetapkan, hal ini disebabkan oleh tidak adanya catatan yang jelas menyangkut pembayaran dari setiap transaksi, dan catatan untuk mengontrol bertambah atau berkurangnya piutang berupa kartu piutang. Sehingga sulit diketahui berapa jumlah transaksi yang telah terbayar dan yang masih piutang. Untuk itu perlu adanya kebijakan untuk merekam setiap transaksi yang terjadi melalui pencatatan transaksi ke dalam jurnal.

Piutang merupakan pendapatan tertunda bagi perusahaan, meski ada keuntungan tersendiri bagi perusahaan yang memberikan piutang, namun jika piutang sulit untuk ditagihkan maka hal tersebut kurang baik bagi kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mengendalikan piutang agar piutang tidak semakin bertambah dan akan menimbulkan kerugian

bagi perusahaan.

Berdasarkan fenomena sebagaimana dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam bentuk makalah dengan judul “Penerapan Pengendalian Piutang pada PT. Rim Tours and Travel”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis dapat mengumpulkan dan mengidentifikasi masalah yang ada antara lain:

1. PT. Rim Tours and Travel masih melakukan pencatatan yang sederhana atas terjadinya setiap transaksi.
2. Belum diterapkan pencatatan transaksi penjualan kredit dalam hal ini kartu kontrol piutang atau kartu piutang yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) pada PT. Rim Tours and Travel.
3. Belum adanya jurnal untuk mencatat mutasi piutang.
4. PT. Rim Tours and Travel perlu adanya pengendalian piutang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengendalian internal berupa pengendalian piutang PT. Rim Tours and Travel?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengendalian piutang pada PT. Rim Tours and Travel.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya mengenai pengendalian piutang. Disamping itu, diharapkan pula dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi manajemen (pimpinan) PT. Rim Tours and Travel terkait dengan kebijakan pengendalian piutang.

1.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilakukan selama empat bulan yakni dari bulan April sampai dengan Juli 2012. Adapun lokasi penelitian ini adalah PT. Rim Tours and Travel yang beralamatkan Jl. Gelatik No. 1 Heledulaa Selatan Kota Timur Kota Gorontalo.

1.7 Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh melalui peninjauan langsung ke lokasi penelitian. Serta melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung pada manajer perusahaan serta karyawan PT. Rim Tours and Travel.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku akuntansi, teori para ahli serta literature lain yang relevan dengan masalah yang diteliti penulis.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek permasalahan yang diteliti, dalam hal ini PT. Rim Tours and Travel.

2. Wawancara

Dilakukan dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan transaksi perusahaan dan dianggap dapat memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan-catatan kecil penulis mengenai informasi data perusahaan serta dokumen-dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya serta dikomparasikan dengan teori-teori mengenai pengendalian piutang dimana pengendalian piutang.

1. Pengendalian Internal atas piutang

Warren, dkk (2006: 405) unsur utama pengendalian internal atas piutang yaitu pemisahan tugas fungsi persetujuan kredit, fungsi penjualan, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan.